

***NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU
"MENGGAJAI IMPIAN" KARYA MASRIYAH AMVA***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UMI NASIROH

NIM.07410274

***JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA***

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nasiroh
NIM : 07410274
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 April 2011

Yang menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Umi Nasiroh".

Umi Nasiroh
NIM. 07410274



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Umi Nasiroh
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Nasiroh
NIM : 07410274
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
BUKU "MENGGAJAI IMPIAN" KARYA
MASRIYAH AMVA**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 April 2011
Pembimbing,

Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 64 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU “ MENGGAPAI IMPIAN”
KARYA MASRIYAH AMVA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI NASIROH

NIM : 07410274

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 9 Mei 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 24 MAY 2011
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَبِأَيِّ آءِ الرَّبِّ كُفِرْتُمْ تَكْذِبَانِ ﴿١٣﴾

Maka nikmat Tuhan kamu yang

manakah yang kamu dustakan?

(Q.S. Ar-Rahman: 13).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Jumānatul ‘Alī-Art, 2005), hal. 531.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan

kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UM Sunan Kalijaga Yogyakarta

*SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد ان لا إله إلا الله, وأشهد أنّ محمداً عبده ورسوله.

اللهم صلّ على سيّدنا محمّد وعلى آله وأصحابه اجمعين.

All praises to Allah penyusun panjatkan ke-hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara. *Thank you Allah for all the things that you've done for me. You guided me from all the ways that were wrong, and did you give me hope.* (Ya Nabi salam padamu, ya Rasul salam padamu, kekasih salam padamu, shalawat semoga senantiasa terlimpahkan padamu).¹ *The revolutioner of Islam, He has guides ourselves from the darkness into the lightness, may Allah bless Him, His family and His friends,* amin. Rasulullah Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju cahaya Ilahi dan jalan kebenaran. Akhlakmu adalah teladan bagi seluruh umat manusia. Jika Allah tak mengutusmu, gelaplah jiwa, gelaplah hati.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian literer mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

¹ D. Zawawi Imron, "Membumikan ajaran Muhammad s.aw.", dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad s.a.w., Yogyakarta: Laboratorium Masjid UIN Sunan Kalijaga pada hari Sabtu, 12/03/2011, pukul 19:00-22:30 WIB.

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muqowim M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, dengan penuh kesabaran, ketelitian dan nasehat dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi, terima kasih pelajaran dan bekal hidup yang bapak berikan kepada penulis, *“I’ll write my dreams and I’ll try to realize its, Sir.”*
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Penasehat Akademik, *thank you very much, “I’ll always look inside my heart, Sir!”*
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
6. Drs. K.H. Ahmad Fatah dan keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam, terima kasih atas pelajaran hidup untuk masa depan, tidak terlupa nasehat saat penulis tengah rapuh bahwa, *“Air mengalir biasanya jernih, biarkanlah hidup ini seperti air mengalir.”*
7. Seluruh keluarga, adik-adik, khususnya abah dan mama tercinta K.H.Misbah dan Ny. Masruroh yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sepenuhnya, terima kasih telah mendukung secara material dan spiritual serta doa yang senantiasa terpanjat untuk ananda. *“Saat kucium tanganmu wahai ayah bunda, ku pamit tuk menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga, Tuhan menyaksikannya, kini, ananda tengah menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.”*

8. Ustadz Minanur Rohman yang selalu menemani penulis saat suka maupun duka hingga penulisan skripsi ini selesai, terima kasih doa dan motivasinya.
9. Teman-teman PAI classic angkatan 2007 yang selalu membawa keceriaan. *I'll remember that today is the best time, to a peacefulness, to wonder on thing, to appreciate life, to plan our future, and thank to God for all blessing.*
10. Teman-teman Program Khusus Kementerian Agama Prodi SKI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2009, terima kasih doa dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Sungguh manis persahabatan yang Tuhan anugerahkan bersama kalian.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, *thank you very much.*

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. *Amiin.* Akhirnya, hanya kepada-Nya segala urusan penulis kembalikan.

Yogyakarta, 25 Februari 2011

Penyusun,

Umi Nasiroh
NIM. 07410274

ABSTRAK

UMI NASIROH. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku *Menggapai Impian* Karya Masriyah Amva. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang komprehensif, seimbang, dan berkesinambungan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga peserta didik menjadi *insân kâmil* yang ma'rifatullah, mendapat ridha-Nya dan mampu menciptakan interaksi sosial yang baik. Pendidikan seharusnya dapat mengarahkan kecenderungan alamiah manusia menuju arah yang benar dan memungkinkan mereka menjadi hamba Allah yang bersyukur, baik secara mental, fisik, moral, maupun praktis. Buku sebagai karya nonfiksi dapat difungsikan sebagai media pendidikan. Peneliti mengangkat buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva, selain buku tersebut mengandung sastra dan kata-kata yang indah, juga memiliki pesan-pesan atau nilai-nilai Pendidikan Islam. Penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pesan-pesan yang ada dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva, yaitu tentang nilai-nilai Pendidikan Islam. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa sajakah yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva dan bagaimana relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menangkap pesan Pendidikan Islam melalui karya nonfiksi yaitu buku. Juga menambah referensi bagi pendidik dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengambil buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *hermeneutik*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *content analysis* (analisis isi), yaitu mengungkap isi atau nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva dan menafsirkan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Pola pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola pikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva adalah nilai nurani (*values of being*) meliputi: kejujuran, keberanian, cinta damai, optimis, ridha, ikhlas, sabar dan istiqamah, nilai memberi (*values of giving*) meliputi: kasih sayang, peka dan tidak egois, murah hati, adil, amanah, gigih, dan memaafkan. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva memiliki relevansi dengan kurikulum, pendidik, dan metode/strategi Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II : MASRIYAH AMVA, PENULIS BUKU *MENGGAPAI*

<i>IMPIAN</i>	21
A. Biografi Masriyah Amva	21
B. Pendidikan Masriyah Amva	24
C. Corak Pemikiran Masriyah Amva	28
D. Karya-Karya Masriyah Amva	31
E. Latar Belakang Penulisan Buku Menggapai Impian	34
F. Sinopsis Buku Menggapai Impian	37

BAB III : MENGUPAS BUKU *MENGGAPAI IMPIAN*

KARYA MASRIYAH AMVA MENGENAI NILAI-NILAI

PENDIDIKAN ISLAM	38
A. Nilai Nurani (<i>Values of Being</i>)	38
1. Kejujuran	38
2. Keberanian	42
3. Cinta Damai	44
4. Optimis	48
5. Ridha	50
6. Ikhlas	53
7. Sabar	55
8. Istiqamah	58
B. Nilai Memberi (<i>Values of Giving</i>)	62

1. Kasih Sayang	62
2. Peka dan Tidak Egois	65
3. Murah Hati	67
4. Adil	70
5. Amanah	72
6. Gigih	75
7. Memaafkan	76

BAB IV : RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM

BUKU *MENGGAPAI IMPIAN* TERHADAP PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM	80
A. Kurikulum	81
B. Pendidik	85
C. Metode/Strategi	100

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Kritik Buku	110
C. Saran-Saran	110
D. Kata Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Perubahan Judul
Lampiran IV	: Sertifikat PPL I
Lampiran V	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : â

اي : î

او : û

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah transfer pengetahuan dan nilai (*knowledge and value*). Setiap manusia menyerap ilmu dan meresapi nilai-nilai yang ada pada satu disiplin ilmu yang kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.² Zakiyah Darajat menambahkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.³ Salah satu fondasi dasar terciptanya interaksi sosial yang baik adalah dengan menerapkan pendidikan Islam yang benar, pendidikan Islam yang menjaga dasar fitrah manusia yang murni, yang telah Allah anugerahkan pada setiap individu manusia.⁴

Jika dilihat wacana dari kehidupan nyata, meskipun Islam telah menjadi agama yang diyakini sebagian besar masyarakat, Indonesia khususnya, yang secara langsung maupun tidak Islam menjadi salah satu komponen terkait keberlangsungan pendidikan, yang diinternalisasikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman perilaku individu manusia, namun dewasa ini para pejabat negara dan politikus, yang diakui atau tidak diakui menjadi motor penggerak jalannya

¹ Abdurrahman, *Meaningful Learning Re-invensi Kebermaknaan Pembelajaran, Elaborasi Nilai Islam dan Universalisme Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 3.

² Zakiyah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara kerja sama dengan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 1992), hal. 28.

³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 28.

⁴ Ahzami Samiun Jazuli, *Al-Hayaatu fil-Quran al-Karim, Kehidupan dalam Pandangan Al-Quran*, Penerjemah, Sari Narulita, LC., dkk., (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal. 526.

kebijakan negara, kerap melakukan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, aparat penegak hukum cenderung melanggar hukum, sesama anak bangsa senang menabur benih-benih kebencian, permusuhan, dengki, dan dendam, para siswa-siswi dan mahasiswa-mahasiswi sering terlibat dalam aksi-aksi kekerasan, hidup masyarakat Indonesia selalu diwarnai tragedi-tragedi kemanusiaan yang memilukan.

Fenomena tersebut muncul disebabkan oleh kegagalan pendidikan, dan yang paling fatal adalah ketika produk didik tidak lagi memiliki kepekaan nurani yang berlandaskan nilai dan moralitas, *sense of humanity*. Substansi pendidikan adalah memanusiakan manusia, menempatkan kemanusiaan pada derajat tertinggi dengan memaksimalkan karya dan karsa. Ketika tidak lagi peduli dan menafikkan eksistensi orang lain, maka produk pendidikan berada pada tingkatan terburuknya.⁵

Tujuan pendidikan yang memanusiakan manusia (*human being*) dalam upaya menyiapkan generasi yang cerdas nalar, cerdas emosional, dan cerdas spiritual sangat urgen. Terkait dengan konsep pendidikan, pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶ Oleh karena itu, dalam interaksi pendidikan diperlukan metode yang tepat, yaitu iklim interaksi yang mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira, sehingga pintu masuk untuk informasi (nilai) baru akan lebih besar dan terekam dengan baik. Interaksi yang menyenangkan

⁵ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus, dan Menyatukan Yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 28-29.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3.

dapat menggunakan media audio, audio-visual, maupun visual. Salah satunya melalui karya sastra.

Karya sastra berupa buku nonfiksi yang mengandung seni menampilkan suatu gambaran kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri merupakan fakta sosial dan kultural (*social and cultural facts*). Sebuah cipta sastra bersumber dari kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Akan tetapi, cipta sastra bukan hanya mengungkapkan realitas objektif saja. Cipta rasa bukanlah semata-mata tiruan dari kehidupan akan tetapi merupakan penafsiran-penafsiran tentang alam dan kehidupan tersebut.⁷ Hasil karya sastra dapat diperoleh dengan membaca buku-buku yang disusun dengan kata-kata indah sehingga kata-kata menjadi sebuah puisi, prosa, cerita, novel yang nyaman untuk dibaca.

Menggapai Impian adalah salah satu buku yang cukup tepat untuk dibaca bahkan dikaji karena syarat dengan nilai-nilai moral, spiritual, dan pendidikan. Buku ini ditulis oleh seorang *Nyai*⁸ sebuah pesantren di Cirebon bernama Masriyah Amva. Di tengah-tengah kesibukannya mengurus ribuan santri dan lembaga sosial serta dunia politik, dia tetap mendarmakan diri dalam dunia sastra yang secara tidak langsung dapat membantu penanaman nilai-nilai pendidikan yang dapat memperbaiki perilaku manusia.

Menggapai Impian menjadi buku laris di belantara bumi nusantara ini karena uraian kata-katanya yang indah, spirit dari tokoh “aku” dalam bukunya menggambarkan Nyai Masriyah berusaha menjadi hamba Tuhan yang baik,

⁷ Mursal Esten, *Sastra Indonesia dan Sub Kultur*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1982), hal.8.

⁸ *Nyai* (Jawa): sebutan untuk istri kiai, sebutan untuk perempuan pemimpin atau pengasuh sebuah pesantren tradisional.

menjalankan hari-hari selalu bergelayut kepada-Nya di tengah orang-orang yang tidak suka dan selalu menghinanya. Dia pasrahkan seluruhnya hanya pada Sang Maha Penguasa Jagad. Meskipun demikian, pemikiran Masriyah sangat progresif dan semangat untuk bisa menjadi orang berguna bagi orang lain sangat tinggi. Dapat diambil cuplikan dari isi buku yang mengandung nilai murah hati terdapat dalam kalimat:

Lalu, dengan perlahan aku jelaskan tujuanku naik taksi itu. “Pak, lihatlah, sopir taksi itu tengah termenung sedih dan menunggu penumpang yang tak kunjung datang. Aku mengerti bahwa kita harus lebih *ngirit* dan tidak perlu naik taksi. Akan tetapi aku ingin bisa memberikan kebahagiaan kepada sopir taksi itu, yang tengah mencari nafkah untuk anak-anak dan istrinya. Bagiku uang 20 real tidak ada apa-apanya, dan aku yakin Allah akan mengganti uang kita dengan berlipat ganda.”⁹

Dalam kutipan di atas “aku” peduli terhadap nasib sopir taksi yang lama menunggu penumpang yang tak kunjung datang. Pada awalnya, suaminya tidak setuju, namun dengan penjelasan Nyai Masriyah akhirnya suaminya mengerti. Meskipun Nyai Masriyah dan suaminya memiliki persediaan biaya hidup yang pas-pasan tapi mereka masih bersedia berbagi rizki yang yang dianugerahkan Tuhan kepada sopir taksi tersebut dengan membayar 20 real, yang menurut standar ongkos perjalanan termasuk mahal. Hatinya begitu lembut sehingga bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain. Orang yang murah hati senantiasa mendapat rahmat dari Allah. Masih banyak nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* yang menjadikan peneliti ingin menganalisis lebih jauh dan lebih dalam nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya Nyai Masriyah Amva ini.

⁹ Masriyah Amva, *Menggapai Impian*, . . . , hal. 54.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa sajakah yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* terhadap Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

- a. Mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva
- b. Mengetahui relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva dengan Pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik-akademik, untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menambah informasi bagi pendidikan Islam, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang seharusnya terinternalisasi dalam diri pendidik dan peserta didik, serta memberi kontribusi mengenai sikap-sikap yang semestinya dimiliki subjek pendidikan.

- b. Secara praktis, untuk menambah apresiasi terhadap karya sastra (buku) yang sarat akan nilai-nilai pendidikan Islam serta menambah referensi bagi lembaga pendidikan dalam menerima pesan-pesan atau nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung di dalam buku hasil karya sastra. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pelaksana penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang.

D. Kajian Pustaka

Banyak kajian-kajian tentang buku dibahas dan dijadikan salah satu referensi bagi para pendidik/guru dalam mengambil keputusan untuk memilih buku yang mempunyai unsur edukatif. Dalam penelitian ini penulis mencoba memahami penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui posisi penelitian dalam skripsi ini (*situating the topic*) terkait penelitian skripsi sebelumnya. Berikut beberapa yang dijadikan kajian pustaka, di antaranya adalah

1. *Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Buku “Qomik Quran” Karya Sabaruddin Tain, dkk., dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*, skripsi, Shofiyan Yusron Prasetyo, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. Hasil dari penelitiannya adalah nilai-nilai moral (akhlak) perseorangan, meliputi aspek sabar dan syukur, aspek ikhlas, dan aspek jujur, nilai-nilai moral (akhlak) agama, meliputi aspek memaafkan

kesalahan orang lain, sikap rendah hati (*tawadhu'*) dan menjauhi sikap sombong, tolong menolong.¹⁰

2. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Trilogi Puisi Doa Mencabut Kutukan, Tarian Rembulan, dan Kenduri Cinta Karya Emha Ainun Nadjib,*

skripsi, mahasiswi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Hasil penelitian dari skripsinya adalah nilai pendidikan aqidah meliputi iman kepada Allah, Rasul, hari kiamat, serta qada dan qadar, nilai pendidikan syariah meliputi ibadah (dzikir dan khusuk beribadah) dan muamalah, serta nilai pendidikan akhlak meliputi bertaubat, *tawadhu'* kepada-Nya, adil dan kasih sayang, amanah.¹¹

3. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku “Salahnya Kodok” (Bahagia Mendidik Anak Bagi Ummahat) Karya Mohammad Fauzil Adhim,* skripsi,

Irni Iriani Sopyan, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Hasil penelitiannya adalah nilai pendidikan akhlak dan aqidah serta penerapannya bagi para pendidik, termasuk orang tua. Pendidikan yang humanis akan lebih mengena terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak.¹²

¹⁰ Lihat Shofiyon Yusron Prasetyo, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Buku “Qomik Quran” Karya Sabaruddin Tain, dkk., dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, *skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

¹¹ Nurul Hidayah, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Trilogi Puisi Doa Mencabut Kutukan, Tarian Rembulan, dan Kenduri Cinta Karya Emha Ainun Nadjib”, *skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹² Irni Iriani Sopyan, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku “Salahnya Kodok” (Bahagia Mendidik Anak Bagi Ummahat) Karya Mohammad Fauzil Adhim”, *skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Secara garis besar beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, akan tetapi setiap penelitian memiliki titik tekan yang berbeda. Penelitian ini lebih menekankan pada nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva. Penelitian ini bertujuan memperkaya penelitian yang pernah ada dengan fokus penelitian pada nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

E. Landasan Teori

Landasan teori dalam sebuah penelitian sangat urgen keberadaannya, karena landasan teori dijadikan sebagai pisau analisis peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam skripsi ini, landasan teori yang digunakan adalah:

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.¹³

Pendidikan Islam juga merupakan suatu sistem pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita pandangan Islam. Sebagai suatu sistem pendidikan, Pendidikan Islam mempunyai komponen-komponen atau faktor-faktor pendidikan yang secara

¹³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 27-28.

keseluruhan mendukung terwujudnya pembentukan pribadi muslim yang diidealkan. Dalam sistem pendidikan, nilai-nilai ke-Islaman yang ditanamkan tidak terbatas melalui subjek pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga melalui seluruh subjek pelajaran dan seluruh komponen atau faktor pendidikan. Dalam sistem ini pendidik harus memiliki kepribadian muslim dan mampu menanamkan nilai-nilai ke-Islaman melalui subjek pelajaran yang diampunya.¹⁴

Konsep pendidikan Islam merupakan konsep yang egaliter di berbagai kalangan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang komprehensif, seimbang, dan berkesinambungan. Komprehensif maksudnya bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk merenovasi manusia secara keseluruhan hingga terbentuklah manusia terbaik. Tidak ada satu sisi pun yang terlewatkan, baik itu sisi fisik, akal, kejiwaan, kehidupan materi, kehidupan maknawi, yang menyangkut semua aktivitas di bumi ini, baik dapat ditangkap oleh nalar maupun di luar batasan nalar manusia.¹⁵ Seimbang maksudnya bahwa pendidikan Islam mampu mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi dalam diri individu manusia. Berkesinambungan maksudnya adalah sejak individu masih dalam buaian hingga sampai liang lahat seorang muslim diperintahkan untuk menambah keilmuannya hingga mencapai titik mengenal Allah dengan penuh keyakinan.¹⁶

¹⁴ Muis Sad Iman, "Pendidikan Islam Kajian Metodologi", dalam *Cakrawala, Jurnal Studi Islam*, Vol.1, (Magelang: FAI UMM, 2005), hal. 92.

¹⁵ Ahzami Samiun Jazuli, *Al-Hayaatu fil-Quran al-Karim*, . . . , hal. 527.

¹⁶ *Ibid*, hal. 528-529.

Berbeda dengan pengertian Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (*religiusitas*) peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Sebagaimana fungsi dari pendidikan keagamaan (dalam hal ini adalah Pendidikan Agama Islam) yang ter-maktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat 2 bahwa fungsi pendidikan keagamaan adalah mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama (Islam).¹⁷

Meskipun Pendidikan Islam lebih luas pengertiannya dari Pendidikan Agama Islam, intinya dalam kegiatan pembelajaran ke-Islaman, aspek afektif (internalisasi nilai) sangat urgen. Dalam Pendidikan Agama Islam dikenal tiga aspek yang dikaji yaitu tentang akidah (keimanan) sebagai misi ajaran Agama Islam, syariah (ibadah) sebagai pilar Agama Islam, dan akhlak (sebagai sikap/ perilaku yang dipengaruhi nilai-nilai ajaran Islam yang terinternalisasi).¹⁸

2. Nilai Pendidikan Islam

Kata nilai berasal dari *value* (Bahasa Inggris) atau *valere* (Bahasa Latin) yang berarti harga. Definisi nilai adalah penghargaan atau kualitas terhadap suatu hal yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku manusia

¹⁷ Penerbit, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 75.

¹⁸ Lihat dalam buku Ahmad Taufik dan Muhammad Rohmadi, *Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, (Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan UPT MKU UNS, 2010).

karena sesuatu itu menyenangkan (*gratifying*), berguna (*useful*), memuaskan (*satisfying*), menguntungkan (*profitable*), menarik (*interesting*), dan merupakan keyakinan (*belief*).¹⁹

Menurut Rokeach, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan di mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Ini berarti berhubungan dengan pemaknaan atau pemberian arti suatu objek. Nilai juga dapat diartikan sebagai sebuah pikiran (*idea*) atau konsep mengenai apa yang dianggap penting bagi seseorang dalam kehidupannya. Kebenaran sebuah nilai tidak menuntut adanya pembuktian empirik, namun lebih terkait dengan penghayatan dan apa yang dikehendaki atau tidak dikehendaki, disenangi atau tidak disenangi oleh seseorang. Allport, sebagaimana dikutip oleh Kadarusmadi menyatakan bahwa nilai merupakan kepercayaan yang dijadikan referensi manusia dalam tindakannya. Manusia menyeleksi atau memilih aktivitas berdasarkan nilai yang dipercayainya. Nilai terdapat dalam setiap pilihan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, baik terkait dengan hasil (tujuan) maupun cara mencapainya.²⁰

Nilai harus diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik sebagai generasi penerus karena inilah amal paling nyata dan paling efektif yang dapat diperbuat untuk kebahagiaan mereka. Buah kepuasan dan kebahagiaan

¹⁹ Winarno Narmoatmojo, "Pendidikan Nilai di Era Global", dalam *Makalah Seminar Regional Implementasi Pendidikan Nilai di Era Global*, (Solo: FKIP UNS, 2010), hal. 4.

²⁰ Fatah Syukur, "Sistem Nilai Dalam Budaya Organisasi di Pesantren," *Forum Tarbiyah Jurnal Pendidikan Islam STAIN Pekalongan* vol.2, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), hal. 157.

dasar ada dalam benih berupa nilai-nilai moral dan pendidikan Islam yang jelas, dan kuat. Nilai adalah kualitas-kualitas yang menguntungkan orang lain dan diri sendiri, yang diberikan sebanyak yang diterima, dan diterima sebanyak yang diberikan.²¹

Tiap nilai dimulai dengan sikap yang menunjukkan siapa diri sendiri atau suatu tindak memberi, kemudian mewujudkan dalam perbuatan yang juga menampilkan sikap, pembawaan, kualitas, serta bakat. Selanjutnya memberi dan menerima menjadi dua hal yang saling mengisi, saling mendukung, dan saling memperkuat.²² Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.

Menurut Linda dan Richard Eyre,²³ secara garis besar nilai dibagi dalam dua kelompok yaitu nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara seseorang memperlakukan orang lain. Nilai-nilainya antara lain: kejujuran, keberanian, cinta damai. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktekkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Nilai-nilai tersebut antara lain: dapat dipercaya, setia, ramah, adil.²⁴

Adapun klasifikasi berdasarkan tinjauan aksiologi, nilai dibagi menjadi nilai mutlak dan nilai relatif, nilai intrinsik (dasar) dan nilai

²¹ Linda dan Richard Eyre, *Mengajarkan Nilai-Nilai Kepada Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal. xxv.

²² *Ibid*, hal. xviii-xix.

²³ Linda dan Richard Eyre, penulis buku *Mengajarkan Nilai-Nilai Kepada Anak*, hal. xxiv.

²⁴ Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai*, . . . , hal. 7.

instrumental. Nilai mutlak bersifat abadi, tidak mengalami perubahan dan tidak tergantung pada kondisi dan situasi tertentu. Nilai relatif tergantung pada kondisi dan situasi oleh karenanya selalu berubah. Nilai intrinsik ada dengan sendirinya dan tidak menjadi prasyarat bagi nilai yang lain. Nilai instrumental adanya berfungsi sebagai syarat bagi nilai intrinsik.²⁵ Islam memandang adanya nilai mutlak dan nilai intrinsik yang berfungsi sebagai pusat dan muara semua nilai. Nilai tersebut adalah tauhid (*uluhiyah dan rububiyah*) yang merupakan tujuan (*ghayah*) semua aktivitas hidup muslim.²⁶

Nilai berkaitan dengan masalah baik dan buruk. Nilai menjadi intisari pendidikan terutama pendidikan Islam. Beberapa pakar seringkali menyebutkan pendidikan Islam sebagai pendidikan nilai, yaitu segala usaha memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya, dengan mentransformasikan nilai-nilai yang dikandung dalam pokok-pokok ajaran Islam ke dalam kepribadian peserta didik agar menjadi *insân kâmil* sesuai dengan norma dan nilai Islam.²⁷ Nilai dapat berfungsi sebagai standar pembentukan kebijakan, keputusan, motivasi, dan penyesuaian satuan pendidikan, dan perilaku seseorang.

²⁵ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, cet.ii edisi revisi), hal. 123.

²⁶ *Ibid*, hal. 124.

²⁷ Ahmad Ridlowi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2 dan 13.

3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dengan Sastra

Upaya penanaman nilai pendidikan Islam dalam proses pendidikan tidak sekedar menyangkut dimensi kepercayaan, tetapi lebih dari itu adalah dimensi pembudayaan dan kesalehan sosial. Dalam hal ini dibutuhkan agama dalam bentuknya yang efektif dan praktis. Artinya, agama mesti ditampilkan dalam *performance historic, contextual* dan *actual* yang disajikan melalui pengalaman dan kisah hidup yang mengekspresikan perilaku keagamaan dan menjawab berbagai problem keseharian dalam suatu dimensi ruang, waktu, dan konteks tertentu.

Melalui buku-buku sastra (nonfiksi) keagamaan ini, dapat merangsang syaraf-syaraf otak anak sehingga melatih kecerdasan sekaligus mengisi nilai-nilai keagamaan sesuai pesan cerita dalam buku. Karena buku sastra sebagai media untuk merubah perilaku masyarakat bahkan menggagas peradaban masa depan, bukan pendekatan baru karena tidak sedikit isi Al-Quran juga merupakan cerita-cerita keagamaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maksudnya menghimpun data dari berbagai literatur, dan yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan

dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.²⁸ Dalam hal ini adalah penelitian terhadap buku *Menggapai Impian* dan data lain yang terkait buku tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penulisan skripsi menggunakan pendekatan *hermeneutik*. Secara sederhana diartikan sebagai tafsir. Maksudnya, dalam uraian skripsi ini, khususnya pada bagian analisis, penulis banyak menggunakan teori-teori hermeneutik. Akar kata hermeneutika berasal dari istilah Yunani dari kata kerja *herme>neuein*, yang berarti menafsirkan, dan kata benda *herme>neia*, interpretasi.²⁹ Hermeneutik menawarkan dua metode tafsir sastra. Pertama, metode dialektik antara masa lalu (masa penulis menuang ide dalam bentuk tulisan) dengan masa kini (pemahaman reader terhadap teks), kedua, metode yang memperhatikan persoalan antara bagian dengan keseluruhan. Peneliti harus melakukan tafsir berdasarkan kesadarannya sendiri atas konteks historis-kultur.³⁰

Manusia merupakan *homo significans* yang senang memberi makna berdasarkan pengetahuannya dengan cara sendiri, dan mengetahui fenomena yang terjadi. Karya sastra merupakan sarana komunikasi antara pengarang dan pembacanya. Karya sastra juga merupakan sistem tanda penuh makna yang menggunakan media bahasa. Pemaknaan terhadap suatu karya sastra

²⁸ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 20-21.

²⁹ Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 14.

³⁰ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), hal. 11.

tidak ditentukan oleh satu pihak, namun ditentukan oleh pembaca dan karya sastra. Dialektika antara karya sastra dan pembacanya tersebut, atau teks dengan konteks, merupakan basis bagi gejala hermeneutik dalam karya sastra. Hermeneutik merupakan suatu paradigma yang berusaha menafsirkan teks atas dasar logika linguistik. Logika linguistik akan membuat penjelasan teks sastra dan pemahaman makna dengan menggunakan “makna kata” dan selanjutnya “makna bahasa”. Makna kata lebih berhubungan dengan konsep-konsep semantik teks sastra, dan makna bahasa lebih bersifat kultural. Makna kata akan membantu pemahaman makna bahasa. Oleh karena itu dari kata-kata akan tercermin makna kultural teks sastra.³¹

Pendekatan hermeneutik ini digunakan karya sastra sebagai hasil ekspresi dan hasil imajinasi pengarang yang terdiri atas bahasa sebagai medium pesan, sementara banyak makna yang tersembunyi dalam bahasa. Pendekatan ini digunakan dalam menentukan kata-kata yang merujuk pada nilai-nilai Pendidikan Islam.³²

Dengan demikian, dalam skripsi ini peneliti menafsirkan kata-kata dalam buku *Menggapai Impian* yang sarat akan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dimaknai berdasar pengetahuan peneliti. Kemudian direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam masa sekarang.

³¹ *Ibid*, hal. 42.

³² Herliyah Navisah, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel “Ketika Cinta Bertasbih” Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”, *skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 33.

3. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan atas sumber data primer dan data skunder.

- a. Sumber data primer adalah data utama yang berkaitan dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva.
- b. Sumber data skunder adalah data pendukung yang membantu analisis dalam skripsi ini, yaitu sumber lain yang terkait langsung dengan buku *Menggapai Impian*, seperti buku-buku terkait pendidikan nilai, majalah, ensiklopedi, jurnal, koran, bahkan internet.

4. Metode Pengumpulan Data

Skripsi ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara menemukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan masalah nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva. Dalam skripsi ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis buku *Menggapai Impian*, serta data-data lain, baik dari majalah, surat kabar, internet, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan buku *Menggapai Impian*. Penelusuran dokumentasi ini penting untuk mengumpulkan data-data guna menjadi rujukan bagi peneliti.

5. Analisis Data

Agar hasil yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya, pengolahan data menggunakan teknik analisis data. Dalam skripsi ini teknik data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi) atau analisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung di dalamnya.³³ Dalam penelitian ini adalah analisis isi terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk menganalisis data meliputi:

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi data bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap buku *Menggapai Impian* yang di dalamnya terkandung nilai-nilai Pendidikan Islam.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung di dalam setiap data.
- c. Menganalisa ciri-ciri atau komponen pesan yang terkandung dalam setiap data penganalisaan dilakukan dengan pencatatan hasil dari identifikasi ataupun pendeskripsian.

³³ Rachmat Djoko Pradopo, dkk., *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: PT. Hanindita graha widya, 2003), hal. 5.

- d. Menyusun klasifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapatkan deskripsi tentang isi serta kandungan nilai-nilai Pendidikan Islam.³⁴

Untuk mendapat kesimpulan penulis menggunakan pola penalaran induktif, yaitu pola pemikiran yang berangkat dari suatu pemikiran khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Nilai-nilai yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva dan data dari sumber data lain yang diperoleh diinterpretasikan menjadi simpulan yang bersifat global.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman Judul, halaman Surat Pernyataan Keaslian, halaman Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir, halaman Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir, halaman Motto, halaman Persembahan, halaman Kata Pengantar, halaman Abstrak, halaman Daftar Isi, dan halaman Daftar Lampiran.

Bagian inti dari skripsi ini berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup skripsi yang tertuang dalam bentuk bab-bab. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab.

³⁴ Yudiyono K., *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 29.

Bab I berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Sebelum menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* terlebih dahulu membahas riwayat hidup Masriyah Amva sebagai penulis buku *Menggapai Impian*, mulai dari biografi Nayi Masriyah Amva, pendidikannya, corak pemikirannya, karya-karyanya, maupun latar belakang penulisan buku *Menggapai Impian* serta *synopsis* dari buku *Menggapai Impian*. Pembahasan tersebut dipaparkan pada bab II dari skripsi ini.

Bab selanjutnya yaitu bab III. Dalam bab ini memfokuskan pembahasan mengenai analisis nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku *Menggapai Impian* karya Masriyah Amva. Bagian ini membicarakan nilai nurani (*values of being*) dan nilai memberi (*values of giving*).

Adapun Bab IV berisi tentang relevansinya nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Menggapai Impian* Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mengatasi setidaknya menemukan sedikit solusi dari problem-problem Pendidikan Agama Islam yang ada.

Dalam bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan, kritik buku, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.